

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari menggunakan 2 kurikulum. Yaitu, kurikulum Merdeka Belajar untuk kelas 10 dan Kurikulum K-13 untuk kelas 11, 12, dan 13. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari lebih sering menggunakan metode ceramah dan juga pembinaan, proses pembelajaran ini berjalan dengan baik walaupun ada beberapa problematika yang dihadapi oleh peserta didik dan juga tenaga pendidik.
- 5.1.2 Problematika yang timbul dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kendari diantaranya : penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kekurangmampuan memahami karakteristik peserta didik, dan kurang mampu memahami latar belakang sosial peserta didik (lingkungan), kurangnya minat dan motivasi belajar dan sikap peserta didik terhadap tenaga pendidik (guru)

5.1.3 Dengan demikian, upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam menangani problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dihadapi yakni dengan cara menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, memilih metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan juga menciptakan lingkungan yang sehat untuk peserta didik dengan tujuan untuk mengurangi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terjadi di SMK Negeri 2 Kendari, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, upaya yang dilakukan pihak sekolah yakni dengan mengadakan dialog intra dan juga mengikutsertakan tenaga pendidik dalam workshop-workshop guna meningkatkan skill mengajar. Selain dari itu pihak sekolah juga mengadakan kegiatan keagamaan dengan tujuan untuk mengontrol sikap peserta didik agar lebih dekat kepada Allah SWT.

5.2 Saran

Melalui uraian di atas hal yang perlu diperhatikan tenaga pendidik dalam mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu, hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi pada saat mengajar guna menghindari kebosanan pada peserta didik agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.